

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

4.4.2.1 Secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel pengetahuan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi NTT.

4.4.2.2 Secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi NTT.

4.4.2.3 Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi NTT.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi teoritis sebagai berikut :

1. Pengetahuan kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Pada penelitian ini terdapat 3 indikator dengan perbedaan antara masing – masing indikator, dimana semua indikator mempunyai nilai yang berbeda meskipun dengan indeks rata-rata sedang. Menurut Notoatmodjo dalam Yuliana (2017:29), pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi

pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui pancaindera.

Kemampuan kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Pada variabel ini terdapat 4 indikator dengan indeks rata-rata 48.75 %. Menurut Mangkunegara (2011, p67) secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (*IQ*) dan *reality* (*knowledge and skill*), artinya karyawan memiliki *IQ* diatas rata-rata dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam pekerjaan sehari-hari, maka lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pada variabel ini terdapat 4 indikator, indikator Saya mampu mengoperasikan Komputer Ms.Word & MS.Excel mendapat indeks persentase tertinggi dari 3 indikator lainnya yaitu 52.6 %.

Menurut Handoko (2014 : 24) Pengalaman Kerja merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang diukur dari lama masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan karyawan yang dimiliki. Pengalaman hanya bisa di dapat dari tempat kerja.

2. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu Nuraeni (2019:14-15) dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan dan pengalaman kerja terhadap kinerja pegawai menunjukkan Pengetahuan dan Kemampuan kerja pegawai tidak terdapat pengaruh positif, sedangkan pada pengalaman kerja terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian yang dilakukan Alias Serlin Serang dengan judul pengaruh

pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kerja terhadap kinerja menunjukkan bahwa pengetahuan kerja berpengaruh positif, kemampuan kerja tidak berpengaruh positif sedangkan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Melalui penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat membantu pihak Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi NTT untuk dijadikan sebagai input, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan diketahui adanya kategori jawaban terendah pada variabel pengetahuan kerja yaitu pada indikator Saya memiliki *background* pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan saya, bahwa pegawai di BPS propinsi NTT perlu menempatkan pegawai berdasarkan background pendidikan masing-masing pegawai agar linear dengan bidangnya serta di berikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dibidangnya masing-masing agar mampu mendobrak kinerja pegawai pada kantor tersebut.
2. Dengan diketahui adanya kategori jawaban terendah pada variabel kemampuan kerja yaitu pada indikator Apabila terdapat permasalahan di dalam pekerjaan saya, saya akan mencari tahu dan menyelesaikan sampai tuntas permasalahannya. Pada indikator ini disarankan kepada pegawai BPS Propinsi NTT tetap mampu menyelesaikan permasalahan dalam pekerjaannya, agar tidak timbul permasalahan dikemudian hari, yang nantinya menimbulkan buruknya kinerja suatu instansi.

3. Dengan diketahui adanya kategori jawaban terendah pada variabel pengalaman kerja yaitu pada indikator Saya memahami tugas-tugas yang diberikan dan telah melaksanakannya dengan baik. Pada indikator ini terdapat beberapa pegawai pada BPS propinsi masih belum memahami beberapa tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dan disarankan pegawai BPS Propinsi NTT dapat meningkatkan kompetensi pegawai dengan melakukan Diklat, agar mampu memahami pekerjaan yang di dapat. Diklat dapat diberikan kepada seluruh pegawai secara berkala agar semua pegawai kompeten dibidangnya.